

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis secara regional maupun internasional di era globalisasi semakin kompetitif. Oleh karena itu, suatu perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan produktivitasnya dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan adalah dengan cara mengukur aspek-aspek produktivitas seperti aspek kualitas dan aspek kuantitas. Pengukuran produktivitas merupakan suatu informasi penting untuk menilai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan suatu program, sehingga dapat dijadikan dasar perusahaan dalam menentukan arah pengembangan perusahaan di masa mendatang. Selain itu, dengan mengevaluasi hasil pengukuran produktivitas maka akan diketahui faktor-faktor penyebab naik dan turunnya produktivitas. Berdasarkan produktivitas tersebut, perusahaan dapat merencanakan strategi untuk peningkatan kinerja dan program-programnya.

Pribadiyono (2005: 02) mengatakan bahwa terdapat dua aspek untuk meninjau tingkat produktivitas perusahaan, yaitu aspek finansial dan aspek non finansial. Pengukuran produktivitas berdasarkan aspek finansial dapat dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan, sedangkan pengukuran produktivitas berdasarkan aspek non finansial dilakukan dengan menggunakan data hasil proses produksi. Hasil pengukuran produktivitas perusahaan yang bersifat finansial dan non finansial dapat dijadikan sebagai

tolak ukur bagi peningkatan produktivitas perusahaan dimasa mendatang, karena dari hasil pengukuran tersebut manajemen perusahaan dapat mengetahui tingkat pemanfaatan sumberdaya yang ada sehingga produktivitas perusahaan dapat ditingkatkan dari masa ke masa.

Terdapat perbedaan pandangan mengenai peningkatan produktivitas perusahaan, misalnya produktivitas diartikan sebagai besarnya jumlah barang yang diproduksi tanpa memperhatikan kualitas produk tersebut. Padahal produktivitas yang diharapkan bermaksud untuk meningkatkan efisiensi produksi dan menciptakan produk yang berkualitas.

Sinungan (2005: 9) mengatakan bahwa produktivitas sering dikaitkan secara paksa, tidak memperhatikan kualitas hidup dan pengaruh yang membahayakan bagi lingkungan, seperti mengurangi mutu atau kualitas produk, kurangnya inovasi dan pencemaran lingkungan. Adaya permasalahan tersebut, maka komitmen manajerial sangat diperlukan kerjasamanya dengan manajer lini perusahaan yang terlibat secara langsung dibidangnya masing-masing untuk melakukan peningkatan efektivitas operasinal perusahaan sehingga hubungan antara perusahaan dengan lingkungan, perusahaan dengan pelanggan, perusahaan dengan pangsa pasar dan hubungan perusahaan dengan karyawan dapat berjalan dengan baik. Perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan produktivitasnya akan mampu menciptakan produk-produk berkualitas tinggi, keuntungan yang lebih besar dan peningkatan upah karyawan yang layak.

Antony (2008: 2) menyatakan bahwa produktivitas perusahaan digunakan sebagai sasaran manajemen untuk meningkatkan efisiensi produksi dan menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang serendah mungkin. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan

menghilangkan pemborosan (*waste*) yang terjadi. Pemborosan-pemborosan dalam produksi merupakan salah satu penghambat peningkatan produktivitas perusahaan, karena dari pemborosan tersebut akan mengakibatkan meningkatnya biaya produksi dan akan mengurangi total *output* dari pada *input*. Pemborosan (*waste*) mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan tersebut rendah karena produktivitas sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang maupun jasa. Dengan demikian sumberdaya-sumberdaya perusahaan yang digunakan untuk memproduksi suatu produk dimanfaatkan dengan baik, objektif, efektif dan efisien. Produktivitas merupakan kualitas produksi dalam penggunaan sumberdaya (*input*) secara efektif dan efisien untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) yang berkualitas (Elfisa, 2009: 39).

Peningkatan produktivitas perusahaan dapat dicapai melalui penggunaan lebih sedikit *input* untuk menghasilkan *output* yang sama atau memproduksi *output* lebih besar dengan jumlah *input* yang sama, karena setiap bauran *input* untuk memproduksi *output* tertentu, tidak menggunakan lebih dari satu *input* selain yang diperlukan dan setelah memenuhi bauran kondisi pertama kemudian memilih bauran dengan biaya yang rendah. Pengukuran peningkatan produktivitas perusahaan merupakan suatu penilaian secara kuantitatif atas perubahan produktivitas, tujuannya untuk menilai apakah efisiensi produktif meningkat atau menurun. Pengukuran produktivitas tersebut bermanfaat sebagai *input* bagi manajemen perusahaan sebagai pengambilan keputusan yang strategis.

Produktivitas juga perlu untuk diukur dan diketahui karena tingkat produktivitas selalu berubah dari periode dasar ke periode berjalan. Akan tetapi sistem pengukuran produktivitas harus mempertimbangkan efektivitas biaya dan

batas pengukuran. Ketidak tetapan tingkat produktivitas perusahaan tersebut tidak menutup kemungkinan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti, faktor internal dan faktor eksternal. Haryani (2002: 102) mengatakan bahwa adanya tingkat produktivitas perusahaan yang tidak tetap atau bersifat fluktuatif dari suatu periode dasar ke periode berjalan. Adapun periode awal dapat ditentukan secara bebas seperti tahun sebelumnya, minggu sebelumnya, atau bahkan periode dimana produk terakhir diproduksi. Untuk evaluasi strategis, periode dasar cenderung mendekati periode berjalan seperti produk terakhir atau produk sebelumnya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan adalah dengan menggunakan model pengukuran produktivitas Summanth dan Objective Matrix (OMAX). kriteria pengukuran produktivitas tersebut adalah dengan mengidentifikasi produktivitas total, produktivitas parsial, faktor masukan (*input*), dan faktor keluaran (*output*) perusahaan.

Hakim (2005: 430) mengatakan bahwa produktivitas total dan parsial telah dikembangkan oleh David J. Summanth dalam ruang lingkup perusahaan dengan mempertimbangkan seluruh faktor masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Faktor masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan setiap periode. Adapun Objective Matrix (OMAX), dikembangkan oleh Prof. James L. Riggs, PE dalam sistem pengukuran produktivitas parsial dan produktivitas total untuk memantau produktivitas di setiap bagian perusahaan secara objektif. Pendekatan Model Summanth dalam penelitian ini merupakan suatu pendekatan yang digunakan sebagai metode pengukuran tingkat produktivitas perusahaan dari aspek finansial karena total

*output* dan total *input* yang telah dinyatakan dalam suatu laporan keuangan akan diklasifikasikan menjadi variabel *output* dan *input*. Adapun variabel *output* dalam penelitian ini meliputi pendapatan usaha penjualan eksternal, pendapatan usaha penjualan internal, pendapatan (beban) investasi dan pendapatan lain-lain. Kemudian variabel *input* meliputi beban langsung, beban tidak langsung, beban keuangan, beban terpakai lainnya dan beban lain-lain. Pendekatan Model Objective Matrix (OMAX) dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pengukuran produktivitas yang mengidentifikasi variabel total produktivitas dikalikan dengan pendapatan usaha eksternal dan dibagi dengan beban langsung, total produktivitas dikalikan dengan pendapatan usaha internal dan dibagi dengan beban tidak langsung, total produktivitas dikalikan dengan pendapatan (beban) investasi dan dibagi dengan beban keuangan dan beban terpakai lainnya, total produktivitas dikalikan dengan pendapatan lain-lain dan dibagi dengan beban lain-lain.

Sinungan (2005: 27) mengatakan bahwa indeks produktivitas dapat dikembangkan melalui metode langsung dengan melakukan perbandingan aspek finansial. model Summanth dan Objective Matrix (OMAX) mengidentifikasi variabel parsial, variabel total dan variabel operasional sebagai pengembangan metode langsung untuk menentukan tingkat indeks produktivitas perusahaan dari periode dasar ke periode berjalan. Metode pengukuran produktivitas tersebut akan memberikan suatu kontribusi kepada manajemen berupa sebuah informasi produktivitas untuk dijadikan media dalam menentukan target atau sasaran dan tujuannya, serta sebagai pertukaran sirkulasi informasi antara tenaga kerja dengan manajemen secara periodik terhadap masalah-masalah yang berkaitan, dan menjadi sarana manajemen untuk menganalisa dan mendorong efisiensi

produksi. Berdasarkan pernyataan di atas, diangkatlah suatu judul penelitian sebagai berikut *“Analisis Tingkat Produktivitas Perusahaan Dengan Model Pengukuran Summanth dan Objective Matrix (OMAX)”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk dari aspek finansial?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk dalam aspek finansial?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk dari aspek finansial
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor tingkat produktivitas perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk dalam aspek finansial.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan
  - a. Sebagai masukan terhadap perusahaan dalam mengukur tingkat produktivitas dari aspek finansial dengan menggunakan model pengukuran produktivitas Summanth dan Objective Matrix (OMAX).
  - b. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan produktivitas perusahaan dimasa mendatang.

## 2. Manfaat dari sisi akademik

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi pembaca maupun peneliti mengenai analisis tingkat produktivitas perusahaan dengan menggunakan model pengukuran produktivitas Summanth dan Objective Matrix (OMAX).
- b. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya dalam kajian ilmiah pada topik dan kasus yang sama dengan penelitian ini.

## 3. Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat mengetahui tingkat produktivitas perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk dari aspek finansial.
- b. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk jika dilihat dari aspek finansialnya.
- c. Dapat menambah objek dan variabel yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## 4. Manfaat bagi peneliti lain

- a. Memberikan suatu kontribusi pengetahuan ilmiah bahwa produktivitas itu penting untuk diukur, diketahui, dan ditingkatkan di suatu perusahaan.
- b. Sebagai bahan literatur untuk dikembangkan lagi, baik dari sisi variabel maupun pendekatan atau metode yang akan digunakan dalam penelitiannya.